

## **ABSTRACT**

**MUHAMMAD FAUZI RAMADHAN, 2026. *THE IMPACT OF TEMPE HOME INDUSTRY ACTIVITIES ON THE ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND ECONOMIC CONDITIONS OF THE COMMUNITY IN PANGLAYUNGAN VILLAGE, CIPEDES SUB-DISTRICT, TASIKMALAYA CITY.*** Department of Geography Education. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University.

*Home industry is a business opportunity that has increasingly emerged in the current era of globalization due to the limited availability of employment opportunities. The tempe home industry is a household-scale industrial activity located in Panglayungan Village, Cipedes District, Tasikmalaya City. This tempe industry activity has been identified as a source of social and economic benefits for the community, such as creating job opportunities and improving the local economy. However, the tempe industry also produces waste and pollution that have impacts on the environment. This study aims to determine the activities of the tempe home industry in Panglayungan Village, Cipedes District, Tasikmalaya City. The activities of the tempe home industry are identified through the procurement of raw materials, production, and marketing processes. Meanwhile, the influence of tempe home industry activities on environmental, social, and economic conditions can be identified through their impacts on air quality, water quality, education, health, main income, and ownership of assets. The research method used in this study is descriptive quantitative. The sampling technique applied is simple random sampling. The data analysis techniques used are simple quantitative analysis and 5W + 1H analysis. Data collection techniques include observation, interviews, questionnaires, documentation, and literature study. Based on the results of the field research, the activities of the tempe home industry can be identified through the procurement of raw materials, production, and marketing processes. Meanwhile, the influence of tempe home industry activities on the environmental, social, and economic conditions of the community can be identified through impacts on air quality, water quality, education, health, main income, and ownership of assets. The conclusion of this study shows that the procurement process involves both main and additional raw materials. The production process consists of three stages: selection, boiling, and soaking, followed by mixing with yeast, and finally the molding of tempe. The tempe products are marketed to several areas within Tasikmalaya City. The impact on air quality caused by the tempe home industry affects the community, while the impact on water quality does not significantly affect the community. Education is considered very important by the community in improving social status. The workers in the tempe home industry always sterilize the workplace to maintain cleanliness, health, and product quality. In terms of asset ownership, almost all respondents own houses with different ownership statuses, and all owners and workers of the tempe home industry possess vehicles and electronic devices.*

**Key Word: Home Industry, Tempe, Environment, Social, and Economi**

## KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta kesehatan sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal penelitian. Tidak lupa juga untuk mencurahkan limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. semoga kita senantiasa mendapatkan syafaatnya sampai di yaumul akhir.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Aktivitas *Home Industry* Tempe Terhadap Kondisi Lingkungan, Sosial, Dan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Panglayungan Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya”**. Penelitian ini diajukan sebagai syarat untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi. Skripsi ini disajikan dalam beberapa bagian, adapun isi dari setiap bagian skripsi ini digambarkan sebagai berikut:

1. BAB I pada bagian ini berisi pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi oprasional, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.
2. BAB II pada bagian ini landasan teoritis yang berisi tentang kajian pustaka, hasil penelitian relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.
3. BAB III pada bagian ini prosedur penelitian yang menjelaskan mengenai metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, langkah-langkah penelitian, serta waktu dan tempat penelitian.
4. BAB IV pada bagian ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian, pembuktian hipotesis dan hasil penelitian yang telah dilakukan,
5. BAB V pada bagian ini berisi tentang simpulan dan saran.

Meskipun telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sebagai bekal tambahan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya kepada penulis dan umumnya bagi semua pembaca

Tasikmalaya, Juni 2026

Peneliti